

ABSTRAK

Dalam kelas pembelajaran puisi, mahasiswa selama ini lebih dituntun untuk memaknai puisi melalui aspek bahasa dan stylistikanya saja. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan salah satu pendekatan terbaru dalam pembelajaran puisi, khususnya di jurusan bahasa dan sastra Inggris yaitu pendekatan kajian budaya (cultural studies). Pendekatan "cultural studies" ini menggabungkan text sastra dengan text lainnya yang membawa isu sosial budaya yang sama. Pengayaaan text dengan memakai text lain dalam konteks pendekatan studi budaya akan mempertajam penggalian makna dan analisa thema (Thematic structure). Strategi pembelajaran puisi menggunakan pendekatan ini adalah dengan Membaca *intertext*. Melalui strategi ini, mahasiswa akan menemukan bagaimana text yang bervariasi dapat membantu mereka dalam proses telaah puisi.

Kata Kunci : pendekatan studi budaya (cultural studi approach), membaca *intertext*, makna dan analisa tema.

PENDAHULUAN

Apresiasi karya sastra pada akhirnya akan bermuara pada "pemaknaan" yang tepat. Hal ini sulit dicapai sebahagian mahasiswa ketika mereka menelaah suatu karya sastra. Pemahaman yang minim terhadap analisa textual dan teori sastra adalah salah satu faktor pemicu lemahnya pemaknaan terhadap text. Karya sastra berbahasa Inggris menjadi bertambah asing bagi mahasiswa ketika mereka tidak memahami aspek-aspek penelahan dalam pembelajaran puisi.

Pembelajaran puisi menggunakan berbagai pendekatan dipendidikan tinggi memang sudah bervariasi. Dimulai dari menggunakan pendekatan strukturalisme yang menekankan kepada penggalian makna berdasarkan unsur-unsur didalam puisi. Pendekatan ini menggali makna dengan menemukan hubungan antara unsur-unsur didalam puisi. Kemudian, pendekatan moral / intelektual misalnya. Sebuah pendekatan klasik yang tujuan akhir pemaknaannya adalah menemukan nilai moral, filosofi dan agama. Berikutnya pendekatan feminis (analisa

gender), pendekatan ini mulai dilirik dipertengahan abad 20. Penerapan pendekatan feminis bertujuan menjelaskan persepsi wanita yang negative didalam ideology patriaki (Guerin,2000). Tema-tema seperti eksploitasi wanita, perjuangan wanita dalam melawan ideology patriaki juga disuarakan oleh persona-persona dalam puisi.

Pendekatan yang cukup variatif belum dibarengi dengan strategi dan pemilihan bahan ajar yang komprehensif. Penelahaan puisi sebagai text tunggal untuk dianalisa akhirnya hanya terjebak pada pemaknaan dengan memperhatikan aspek bahasa,struktur dan stylistika saja. Pajanoti (2011) mengemukakan bahwa pendekatan memakai aspek bahasa, struktur dan stylistika memberikan sebuah pembelajaran sastra yang sistematis, tetapi tidak untuk mengembangkan pola berfikir kritis mahasiswa dan pemahaman kesastraan mereka (Literariness).

Hal diatas mungkin terjadi karena pembelajaran puisi belum menyentuh context yang lebih luas yaitu melihat hubungan text puisi dengan latar belakang contextual yang dimiliki (aspek budaya dan sejarah).

Pembelajaran puisi sejauh ini juga belum menyentuh ranah yang disebut “pendekatan kajian budaya” (cultural studies) guna menganalisa text puisi dalam perspektif disiplin ilmu yang berbeda

Pendekatan kajian budaya dalam telaah sastra atau yang lebih umum disebut cultural studies merupakan pendekatan yang menggali hubungan antara ras, gender, budaya pop, media dengan text sastra (Guerin,2000). Text sastra bukan lagi menjadi text tunggal, pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mempelajari dan membandingkan jenis text yang bervariasi (text tertulis dan tak tertulis). Tek teks ini berhubungan satu sama lain dalam konteks fenomena sejarah dan budaya kelompok masyarakat tertentu (Annenberg channel, 2004). Text tertulis dalam hal ini puisi disandingkan dengan text tertulis lainnya yaitu ensiklopedia, buku sejarah-filsafat, psikologi, seni dan dengan text audio visual seperti lirik lagu, poster, gambar, film, iklan dan web page yang memiliki isu sosial budaya yang sama.

Pendekatan studi budaya membawa konsep strategi membaca intertext untuk menggali makna. Dalam hal text sastra bukan merupakan text tunggal dalam penelahan puisi. Satu text akan menjadi jendela untk text lainnya. Digandengkan dengan text lain, pembelajaran puisi dilakukan dalam konteks yang lebih variatif dan interdisipline. Untuk itu, tulisan ini akan membahas pendekatan studi budaya dalam pembelajaran puisi.

PEMBAHASAN

1. Kajian Budaya sebagai sebuah Pendekatan dalam Telaah Karya Sastra

Kajian budaya adalah sebuah pendekatan untuk meneliti cara-cara yang kompleks terbentuknya kepercayaan masyarakat. Pendekatan ini terdiri dari

element paham Marxis, new historis, femini, studi gender, ras dan etnis, studi fil, studi masyarakat urban, budaya pop, studi post colonial (Guerin, 2000 :240). Bidang-bidang ilmu dalam relevansinya menggali kekuatan sosial dan budaya dalam membentuk masyarakat atau menyebabkan perpecahan dan pengucilan.

Pendekatan kajian budaya dalam telaah sastra menekankan pada pembagian sosial kelas, gender, etnis dan ras. Pendekatan ini menggali makna, stereotipe dan identitas dari kelompok-kelompok sosial (Storey, 1996). Pada akhirnya, mahasiswa akan mampu memahami bahwa karya sastra adalah produk sosial dengan fakta sejarah tertentu. Pada intinya, fokus pendekatan cultural studies adalah membaca secara intertextual yaitu membandingkan text sastra dengan text lainnya yang memiliki hubungan budaya.

Ketika pembelajaran sastra terjebak pada pola lama yaitu memaknai text dari segi struktur bahasa, dan stilistika, mahasiswa kemudian akan lebih cenderung tertarik dengan membuat analogi antara text dengan area pengetahuan mereka lainnya seperti aspek budaya dan seni (Pajanoti, 2011 : 68) Lebih dalam Panjanoti melihat pembelajaran sastra dengan menggali hubungannya dengan bidang pengetahuan lain akan mengaktivisasi daya seni dan semangat meneliti mahasiswa. Wujud nyata menggunakan pendekatan cultural studies ini adalah mahasiswa akan jauh lebih mandiri.

Sejalan dengan hal diatas, djorjevic mengemukakan bahwa mahasiswa akan menyadari tingginya nilai pembelajaran sastra yang terintegrasi dengan budaya . Djorjevic(2011). Mengambil contoh membaca karya William Shakepeare, Djorjevic menyatakan tentang keuntungan yang didapat dalam mempelajari karya pujangga Inggris ini. Mahasiswa tidak hanya mengetahui struktur

bahasa Inggris lama, tetapi juga mengetahui seperti apa bangsa Inggris yang hidup diabad 17 dan nilai peradabannya (71).

Dopla ; sebuah Pusat studi Sastra dan budaya berpusat di Birmingham (2003) mengemukakan bahwa Pembelajaran sastra berintegrasi dengan studi budaya bertujuan untuk melihat beberapa hal yaitu :

1. Cara membaca text tertulis atau text visual
2. Cara menulis tentang text tertulis dan text visual
3. Sebuah apresiasi yang mendalam terhadap satu text
4. Mengetahui pembelajaran bahasa dalam konteks budaya
5. Mewujudkan keadaran kritis terhadap dunia simbolis dan ideologis yang dibawa oleh text sastra. Dalam hal ini, text lebih berfungsi sebagai jendela untuk text lainnya, bukan lagi menjadi cermin atau refleksi.

Variasi text dalam pendekatan studi budaya bertujuan untuk membangun background knowledge mahasiswa sebelum menganalisa text sastra dalam hal ini text puisi. Sebaliknya, pendekatan ini juga membawa perpektif baru dalam kajian budaya dan ilmu lain yaitu bagaimana text sastra meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang suatu fenomena budaya. Puisi Russel wong akan membantu mahasiswa ketika mempelajari konsep *Tai chi* atau membaca text multikultural tentang hidup warga keturunan Indian di Amerika akan membantu proses memaknai puisi-puisi karya Louis Edrich (Annenberg channel,2005). Saling berhubungan menciptakan makna antara text satu dengan text lain yang mencuatkan isu sosial, budaya yang sama merupakan karakter

utama pendekatan studi budaya didalam Sastra.

Pendekatan Kajian Budaya sebagai alternatif dalam Pengayaan Materi Bahan Ajar

Dalam penerapan pendekatan studi budaya strategi membaca intertext menjadi kunci proses pemaknaan puisi. Puisi sebagai text utama akan dibandingkan dengan lima jenis text interdisipliner lainnya yang akan menjadi bahan bacaan penunjang untuk mahasiswa mengetahui isu budaya, sosial yang berhubungan dengan text puisi. Pengumpulan data adalah berupa text-text puisi dan teks-lainnya. Teks pendamping dapat berbentuk teks tertulis lain seperti encyclopedia, buku teks sejarah, referensi online maupun teks audio, audio visual seperti Lagu, Gambar, lukisan, poster di web page) Berikut ini beberapa bahan intertext yang bisa digali berdasarkan persamaan isu budaya, sosial , politik, gender, ras, dalam penerapan pendekatan studi budaya dikelas pembelajaran puisi.

No	Judul Puisi	Text II
1.	Puisi "Teenager"	Lagu Numb oleh Lynkin Park Dan liriknya
2.	Puisi Loyalty oleh Mitsu Yamada	Referensi online, Poster dan gambar perang dunia ke II
3.	Puisi London oleh William Blake	Buku sejarah Inggris, lukisan
4	Puisi Eagle , oleh Lord Tennyson	Encyclopedia
5.	Puisi Immigrant oleh Pat Mora	Referensi online

Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan Kajian Budaya dalam Kelas Puisi

- a. Membagi mahasiswa menjadi kelompok kecil
- b. Memberikan pertanyaan – pertanyaan yang menguji komprehensi dan interpretasi mereka terhadap data puisi , seperti terlihat ditabel berikut :

Argument	Apa yang bisa anda ceritakan tentang puisi ini ?
Voice	Siapa yang bicara didalam puisi ini, bisa kah anda mengenali persona dalam puisi tersebut
Setting	Bisaka anda mengenali setting dalam puisi tersebut, apa peranan penting etting dalam puisi tersebut?
Hubungan dengan text dengan Universe	Apakah puisi ini mempreentasikan apa yang terjadi diunia nyata?
Perspektif ideologi	Nilai apa yang terkandung dalam puisi tersebut? Akah ideology yang anda maknai dalam tek berbeda dengan yang anda pahami selama ini?
Genre	Jenis puisi (narrative, lirik, balad, sonnet)

- c. Dosen menjelaskan pada mahasiswa bahwa text yang berbeda bisa memiliki makna dan isu yang sama.
- d. Dosen memberikan text penunjang (text II tertulis) pada mahasiswa dan meminta mahasiswa menceritakan informasi yang umum pada mahasiswa tentang beberapa text

seperti kapan text ini ditulis, siapa penulisnya, informasi umum dan detail

- e. Jika text ke II berupa text audio visual , dosen harus menambahkan beberapa pertanyaan berupa image , warna, komposisi frame,karakter (poster, gambar),genre, ideologi (lagu, film)
- f. Setelah memahami text penunjang, dosen akan menanyakan sejauh mana text tersebut membantu anda memahami lebih baik puisi2 tersebut. Diskusiyang lebih komprehensif akan melihat hubungan puisi dengan text penunjang.
- g. Dosen memberikan tugas seperti tugas multi media, mencari text2 yang memiliki hubungan budaya dengan puisi yang mereka pilih sendiri

Kesimpulan dan Saran

Menggunakan pendekatan kajian budaya dalam pembelajaran telaah karya sastra khususnya puisi merupakan wujud nyata dalam mencari alternatif baru diantara pendekatan bahasa , dan stilistika yang selama ini digunakan. Strategi membaca intertext menciptakan sebuah pengayaan materi ajar karena puisi sebgai teks primer disandingkan dengan teks tertulis maupun teks visual perti referensi online, lagu dan lain-lain. Melalui pengayaan materi bahan ajar , pembelajaran puisi dapat merespon perkembangan sastra global.

DAFTAR PUSTAKA

- Djorjovic, Jamina dan Isidora wattles.
Modernisation of Literature and
Cultural Studies.: New Approach to
Teach Literature and Cultural Studies.
Jurnal dipresentasikan di Seminar
Internasional on Modernization of
Literary and Cultural Study. Banja
Luka, Maret 2011. Diakses 10 Maret
2012.
- DOPLA - Development of Postgraduate and
Language Assistants. Approach in
teaching Literature and Cultural
Studies. Birmingham.2003.Diakses 21
Maret 2012.*
- Farkhan, Muhammad. Proposal Penelitian
Bahasa dan Sastra. Jakarta : CV Vasco
Jaya,2007.
- Guerin, Wilfred L, et all. *A Handbook of Critical
Approaches to Literature*, New York:
Oxford University Press,2000.
- Pajanoti, Armela. Moving Toward a More
Interdisciplinary and Integrated
Approach to Literature. Jurnal
dipresentasikan di Seminar
Internasional on Modernization of
Literary and Cultural Study. Banja
Luka, Maret 2011. Diakses 10 Maret
2012.
- Storey. Cultural Studies and The Study of
Popular Culture. Edinburgh
University Press.Great Britain,2008.
- The Annenberg CPB Channel. *The Expanding
Canon : Teaching Multicultural
Literature*. Last Updated :2005.
Diakses 2 February, 2005
<[http://www.Annenberg/CPB
Learner.org](http://www.Annenberg/CPB
Learner.org)>